

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018  
 JURAMA, Vol. 3, No. 2, Mei 2026  
 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian  
 Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



## PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO) TBK PERIODE 2014 – 2023

Tiop Bilviare<sup>1</sup>, Rudy Bodewyn Mangasa Tua<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: <sup>1</sup>[tiop.blvr11@gmail.com](mailto:tiop.blvr11@gmail.com), <sup>2</sup>[dosen01033@unpam.ac.id](mailto:dosen01033@unpam.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) sebagai indikator likuiditas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator solvabilitas terhadap *Return On Assets* (ROA) sebagai ukuran profitabilitas pada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk periode 2014–2023, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dan data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama sepuluh tahun. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,509 dan thitung sebesar 0,696 < ttabel 1,894, yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,051 dan thitung sebesar 2,353 > ttabel 1,894, sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa CR dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai Fhitung sebesar 5,208 > Ftabel 4,46 dan nilai signifikansi 0,041 < 0,05. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 59,8% menunjukkan bahwa CR dan DER mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 59,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets*

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) as a liquidity indicator and Debt to Equity Ratio (DER) as a solvency indicator on Return On Assets (ROA) as a measure of profitability at PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk for the period 2014–2023, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative method with a descriptive approach, and the data used are secondary data in the form of the company's annual financial statements for ten years. The results of the partial test (t-test) show that the Current Ratio has a significance value of 0.509 and a calculated t of 0.696 < ttable 1.894, which means it does not have a significant effect on ROA. Meanwhile, the Debt to Equity Ratio has a significance value of 0.051 and a calculated t of 2.353 > ttable 1.894, so it can be concluded that DER has a significant effect on ROA. The simultaneous test (F test) shows that CR and DER together have a significant effect on ROA with an F count value of 5.208 > F table 4.46 and a significance value of 0.041 < 0.05. The coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 59.8% indicates that CR and DER are able to explain 59.8% of the variation in ROA, while the rest is influenced by other factors outside this research model.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets*

### PENDAHULUAN

Saat ini, kebutuhan manusia sangat bergantung pada sumber daya energi. Salah satu sumber daya energi yang sangat dibutuhkan oleh manusia adalah listrik. Hampir semua aktivitas atau hasil karya bergantung pada ketersediaan listrik. Dalam perkembangan dunia usaha, baik itu jasa, dagang, maupun manufaktur sangat bergantung pada energi listrik. Energi listrik merupakan elemen penting dalam kelangsungan hidup usaha yang ada.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) adalah perusahaan milik negara yang bertanggung jawab atas penyediaan listrik di Indonesia. Sebagai perusahaan yang berperan penting dalam infrastruktur energi, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) tidak hanya menyediakan listrik

bagi rumah tangga, tetapi juga untuk sektor industri dan komersial. Dengan pertumbuhan populasi dan perkembangan ekonomi yang pesat, permintaan energi listrik terus meningkat, sehingga PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berwenang dalam mengurus energi kelistrik. BUMN adalah suatu asosiasi yang diadakan oleh pemerintah untuk jangka waktu yang relatif lama dan berkesinambungan dalam mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Berdasarkan kepemilikannya, BUMN dikategorikan menjadi dua, yaitu BUMN yang kepemilikannya oleh pemerintah pusat dan perusahaan daerah.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) memegang peran penting dalam mengelola energi listrik yang ada di Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 17, status PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Dalam beberapa tahun terakhir, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja operasional dan efisiensi, termasuk pengembangan sumber energi terbarukan dan peningkatan jaringan distribusi. Namun, tantangan seperti fluktuasi harga energi, kebutuhan investasi yang besar, dan isu-isu lingkungan tetap menjadi perhatian utama. Selain itu, perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah juga mempengaruhi strategi perusahaan dalam menyediakan listrik yang berkelanjutan dan terjangkau.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja profitabilitas PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), serta dampak kebijakan dan inovasi yang diterapkan oleh perusahaan terhadap efisiensi operasionalnya. Dengan memahami dinamika internal dan eksternal yang mempengaruhi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), diharapkan hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi penulis, pembaca, dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perbaikan likuiditas dan struktur modalnya, dengan pengurangan ketergantungan pada utang. Meskipun ROA mengalami fluktuasi, tren meningkat di tahun-tahun terakhir menunjukkan perbaikan efisiensi dalam penggunaan aset.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis dalam menulis skripsi ini bersifat kuantitatif. Analisis data yang digunakan merupakan analisis data kuantitatif yaitu data numerik atau data berupa angka.

### **Tempat Penelitian**

Data penelitian ini mengambil data sekunder laporan keuangan perusahaan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) 2013 – 2023. Adapun pada penelitian ini penulis tidak langsung mendatangi lokasi melainkan pengambilan data yang telah di publikasikan secara resmi pada situs halaman situs website perusahaan, yaitu <https://web.pln.co.id/stakeholder/laporan-keuangan>.

### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada perusahaan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) 2013-2023.

## Sampel

Menurut Sugiyono (2017:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka dari itu populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) 2013-2023.

## Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:118) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi selama periode 10 tahun terakhir, yaitu 2013- 2023.

## Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian. Dalam rangka penelitian Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas PT Perusahaan Listrik Negara Persero 2014 – 2023, teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup laporan keuangan tahunan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas Data

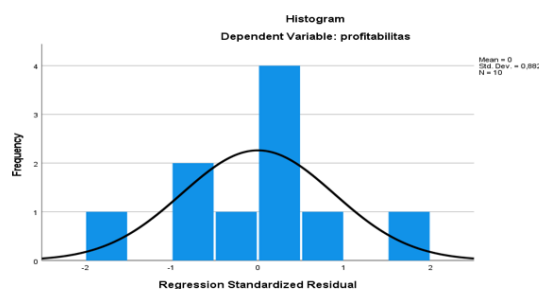
**Tabel 1. Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,30829822
Most Extreme Differences	Absolute		,123
	Positive		,097
	Negative		-,123
Test Statistic			,123
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			,200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		,940
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,934
		Upper Bound	,946

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27

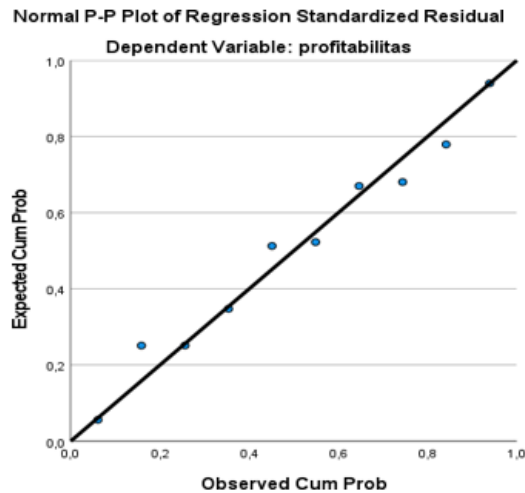
Berdasarkan hasil uji tersebut, diperoleh nilai signifikannya yaitu, *Asymp. Sig. 2-tailed* sebesar 0,200. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.



**Gambar 1.**

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27

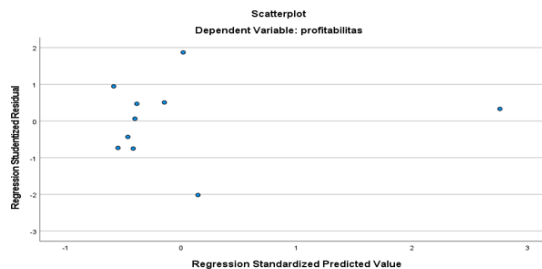
Berdasarkan gambar histogram diatas dapat dilihat bahwa grafik membentuk *bell shape* (kurva normal), sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Analisis lebih lanjut uji normalitas juga dapat dilihat secara tabel grafik *normal probability plot of regression residual* sebagai berikut:



**Gambar 2.**

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3.**

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian diatas, terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi homoskedastisitas.

### Uji Multikolonieritas

**Tabel 2.**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.124	.703		-.177	.865		
	likuiditas	.007	.010	.194	.696	.509	.739	1.353
	solvabilitas	.004	.002	.656	2.353	.051	.739	1.353

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27

Uji mutlikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerancen* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Suatu model dikatakan bebas dari multikolineartias jika nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel 4.6, variabel Likuiditas dan Solvabilitas memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,739 dan VIF sebesar 1,353. Model regresi ini tidak mengalami multikolonieritas, karena seluruh nilai berada dibatas toleransi yang diperbolehkan.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 3.**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,773 <sup>a</sup>	,598	,483	,34958	1,492

a. Predictors: (Constant), solvabilitas, likuiditas

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27

## Hasil Uji Autokorelasi

N	DW	DL	DU	4-DL	4-DU
10	1,492	0,6972	1,6413	3,3028	2,3587

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,124	,703		-,177	,865
	likuiditas	,007	,010	,194	,696	,509
	solvabilitas	,004	,002	,656	2,353	,051

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.8, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = -0,124 + 0,007 CR + 0,004 DER$$

- Nilai constanta (a) sebesar -0,124 yang berarti bahwa jika variabel CR (X1) dan DER (X2) bernilai 0, maka nilai ROA (Y) diprediksi sebesar -0,124.
- Koefisien regresi X1 sebesar 0,007, koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatannya satu satuan dalam CR (X1) dengan DER (X2) tetap atau tidak berubah, maka akan berdampak pada peningkatan nilai Profitabilitas (Y) sebesar 0,007.
- Koefisien Regresi X2 sebesar 0,004, nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel CR (X1) tetap dijaga, maka kenaikan satu satuan pada DER(X2) akan meningkatkan nilai ROA (Y) sebesar 0,004.

## Uji t (Parsial)

**Tabel 5.**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,124	,703		-,177	,865	
	likuiditas	,007	,010	,194	,696	,509	,739
	solvabilitas	,004	,002	,656	2,353	,051	,739

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27

Keterangan:

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel

A = Taraf signifikan

Diketahui:

N = 10

K = 3

$$A = 5\% (0,05)$$

$$T = [a; (df = n-k)]$$

$$T = [0,05 ; (df = 10-3)] T = (0,05 ; 7)$$

$$T = 1,894$$

### Uji F (Simultan)

**Tabel 4. 1**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,273	2	0,636	5,208	,041 <sup>b</sup>
	Residual	0,855	7	0,122		
	Total	2,128	9			

a. Dependent Variable: profitabilitas  
b. Predictors: (Constant), solvabilitas, likuiditas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

K = Jumlah variabel

A = Taraf signifikan

Diketahui:

$$N = 10$$

$$K = 2$$

$$A = 5\% (0,5)$$

$$F = (k;n-k)$$

$$F = (2;10-2)$$

$$F = 2;8$$

$$F = 4.46$$

Dari tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai nilai F\_hitung lebih besar dari F\_tabel (5,208 > 4,737) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,046 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Dengan ini dapat dilihat bahwa kombinasi antara kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan efisiensi struktur modal secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap kinerja profitabilitas perusahaan, yang diukur melalui *Return On Assets*.

### Pembahasan Hasil Analisis Data

#### Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian parsial, menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diukur menggunakan rasio *Current Ratio* (CR) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,509 yang melebihi ambang batas 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 0,696 yang lebih kecil dari t-tabel sebesar 1,894. Dengan demikian, hipotesis ini menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas tidak dapat diterima.

Dalam kondisi ini mencerminkan bahwa meskipun perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal tersebut tentu memiliki kontribusi secara langsung terhadap peningkatan profitabilitas. Hal ini dapat terjadi karena aset lancar yang dimiliki perusahaan tidak secara optimal digunakan dalam kegiatan operasional produktif yang mampu menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2016), likuiditas menggambarkan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, namun tidak secara otomatis menjamin efisiensi penggunaan aset dalam menciptakan laba atau keuntungan. Oleh karena itu,

perusahaan dengan likuiditas tinggi belum tentu menunjukkan kinerja keuangan yang baik dari sisi profitabilitas apabila manajemen aset tidak dikelola secara efektif.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas**

Pada hasil uji t menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,004 dengan nilai signifikansi 0,051, ini hampir mendekati batas signifikansi sebesar 0,05.

Pada nilai t-hitung sebesar  $2,353 > t\text{-tabel } 1,894$ , ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan secara statistik terhadap profitabilitas. Hal ini menandakan bahwa struktur pada permodalan perusahaan khususnya pada utang terhadap modal memiliki dampak terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Pengaruh ini memungkinkan karena efisiensi perusahaan dalam mengelola utangnya, yang dampaknya positif terhadap laba operasional.

### **Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas secara Simultan**

Secara simultan, pada hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama – sama memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai f-hitung yang lebih besar dari f-tabel dan nilai signifikansi uji F yang berada di bawah 0,05. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,598, yang berarti bahwa 59,8% variasi dalam profitabilitas dapat dijelaskan dengan kombinasi dari kedua variabel tersebut. Dengan sisanya yaitu sebesar 40,2% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain, seperti efisiensi operasional, kebijakan investasi, kondisi makroekonomi, dan strategi pemasaran.

Ini menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas merupakan komponen penting dalam menjelaskan fluktuasi kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam konteks profitabilitas. Perusahaan yang dapat mampu menjaga keseimbangan antara struktur keuangan jangka pendek (likuiditas) dan jangka panjang (solvabilitas) cenderung memiliki kapasitas yang lebih baik dalam mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan (Sugiyono, 2018).

## **KESIMPULAN**

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas  
Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*). Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya belum tentu akan berdampak pada peningkatan laba perusahaan.
2. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas  
Berdasarkan hasil uji t, nilai solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa cara perusahaan membiayai dirinya sendiri melalui pemanfaatan utang terhadap ekuitas, berkontribusi dalam menentukan besarnya laba yang diperoleh perusahaan.
3. Likuiditas dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas  
Nilai uji F menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu likuiditas dan solvabilitas, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 59,8%, ini menunjukkan bahwa variasi profitabilitas dapat dijelaskan secara kuat oleh variabel likuiditas dan solvabilitas, sedangkan sisanya sebesar 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Andri, M., & Endang, S. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arief, A., & Edi, S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Harahap, Sofyan. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 2)*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Marjohan, M. (2022). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. Jakarta: CV Media Global Eduka.
- Mulyawan, A. (2015). *Manajemen keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Munawir, S. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Musthafa, H. (2017). *Manajemen Keuangan*. Andi Off
- Santoso, S. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Multivariate dan Aplikasinya dengan SPSS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)

### Jurnal:

- Balqish, A. T. (2020). *Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada perusahaan perdagangan eceran di BEI periode 2015–2018*. Riset dan Jurnal Akuntansi, (2).
- Pratiwi, J. L., Barnas, B., & Tripuspitorini, F. A. (2021). *Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2015–2018*. *Journal of Economics and Management*, 1 (2), 268–278.
- Handayani, F., Djadnika, D., & Irahusna. (2021). *Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan*. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 587–605.
- Supatmin. (2021). *Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas PT Telkom Indonesia*. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3).
- Sabrina, N., & Yulianti, M. R. (2021). *Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Astra Internasional Tbk*. *Jurnal Ilmiah Feasible*, 3(2), 154–164.
- Mutia, K., & Nuraidawati, S. (2024). *Analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk 2012–2021*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 3(3), 108–115.
- Fionary, P., & Yuhelmi. (2024). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI*. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta*, 5(2).

- Rabani, A. A., & Lutfia, S. (2024). *Analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2020–2023*. Jurnal Universitas Pamulang, 3(2), 547–552.
- Jati, W. (2023). *Pengaruh profitabilitas, free cash flow, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2021*. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 4, 835–843.
- Jati, W. (2023). *Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jakarta 2010–2019*. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 3(4), 835–843.